

HUBUNGAN KECENDERUNGAN PERILAKU NARSISTIK DENGAN GAYA HIDUP HEDONIS PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SRANDAKAN

THE REATIONSHIP BETWEEN NARCISSISTIC BEHAVIOR AND HEDONISTIC LIFESTYLE IN CLASS XI STUDENT OF STATE SENIOR HIGH SCHOOL 1 SRANDAKAN

Oleh: Dhea Rita Sari, universitas negeri yogyakarta, dhea.rita2016@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecenderungan perilaku narsistik dengan gaya hidup hedonis pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan. Metode penelitian menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Subyek penelitian melibatkan 136 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan. Pengumpulan data menggunakan skala perilaku narsistik dan skala gaya hidup hedonis. Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan uji validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi instrumen melalui *expert judgement*. Pengujian reliabelitas dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*. Perilaku narsistik memiliki koefisien reliabelitas 0,955 dan Gaya Hidup Hedonis memiliki koefisien reliabelitasnya yaitu 0,934. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan kecenderungan perilaku narsistik dengan gaya hidup hedonis pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan dengan p sebesar 0,00, nilai korelasi sebesar 0,681 dan sumbangan efektif sebesar 0,710.

Kata kunci: kecenderungan perilaku narsistik, gaya hidup hedonis

Abstract

This study was conducted to analyze the relationship between narcissistic behavior and hedonistic lifestyle in grade XI students of State Senior High School 1 Srandakan. This study uses a correlational quantitative approach. The subjects of this study were grade XI students of State Senior High School 1 Srandakan with a total of 136 students. Data collection using narcissistic behavior scale and hedonistic lifestyle scale. The validity of the instrument is tested using expert judgment method while the reliability of the instrument is tested using Alpha Cronbach, which obtained an alpha coefficient of 0.955 on the narcissistic behavior instrument, and 0.934 on the hedonistic lifestyle instrument. The data analysis technique used in this research is the analysis prerequisite test which includes the normality test, linearity test and hypothesis testing. The results showed that there was a positive relationship between narcissistic behavior and a hedonistic lifestyle in grade XI of State Senior High School 1 Srandakan with sig value of 0.00, the correlation value of 0.681, and the effective contribution of 71.0.

Keywords: narcissistic behavior, hedonistic lifestyle.

PENDAHULUAN

Pada usia yang berada pada masa transisi, remaja sudah mulai memiliki minat-minat tertentu seperti minat pada penampilan diri. Remaja berusaha untuk dapat berpenampilan semenarik mungkin untuk mendapatkan pengakuan serta daya tarik. Remaja yang mengaktualisasikan minatnya terhadap penampilan diri secara berlebihan memiliki kecenderungan narsis, dan biasanya memiliki permasalahan dengan kepercayaan diri (Engkus

dan Hikmat: 2016). Hal tersebut didukung oleh “pendekatan psikodinamika dalam menangani orang dengan perilaku narsis didasari oleh perspektif bahwa mereka kurang mengalami penghargaan pada masa kanak-kanak untuk perilaku positif” (Halgin & Whitbourne, 2010 :103).

Berdasarkan hasil observasi pada media sosial whatsapp saat menjalankan PLP, terdapat beberapa perempuan di salah satu sekolah menengah atas yang selalu memposting fotonya

di story whatsapp dan instagram hingga berulang kali yang isinya hanya tentang dirinya dengan berbagai macam gaya foto. Tidak hanya hal seperti itu namun ketika ia memiliki permasalahan dengan orang lain pun kerap dijadikan *story* untuk menyindir orang lain yang memiliki permasalahan dengannya dan membela dirinya sendiri serta pengakuan bahwa ia seorang yang tidak pernah salah, hebat dan pantas untuk dihormati oleh orang lain.

Aktivitas atau kegiatan yang remaja tersebut lakukan tak jarang ditunjukkan hanya untuk mendapatkan pujian dan pengakuan, bahkan secara langsung remaja tersebut meminta orang lain untuk menyukai atau mengomentari foto yang telah diunggahnya untuk mendapatkan komentar yang positif atau menyenangkan hatinya sehingga apa yang ia lakukan layak untuk mendapatkan pujian dari orang lain. Perilaku gemar memamerkan dirinya sendiri secara berlebihan dapat disebut dengan perilaku narsistik. Perilaku narsis di kalangan remaja cenderung meningkat saat ini. Mereka yang memiliki gangguan kepribadian narsistik selalu ingin mengerjakan sesuatu dengan cara mereka sendiri dan sering kali ambisius untuk mencari ketenaran (Liftiah, 2013:129). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan diri dan penghargaan diri maka semakin tinggi tingkat gangguan perilaku narsistik (Pratiwi, 2010:1).

Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ketika individu ingin mendapatkan perhatian dari orang lain, individu tersebut akan berusaha keras untuk membuat dirinya semenarik mungkin agar dikagumi oleh orang lain. Gaya hidup hedonis yang mewah pun

tentunya dapat menjadi faktor pendukung untuk membuat orang lain mengagumi individu tersebut, selain itu juga gaya hidup hedonis juga dapat dikatakan perlu dan penting untuk mereka.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Srandakan Bantul. Subjek penelitian ini yaitu seluruh kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan yang berjumlah 136 siswa. Seluruh kelas XI tersebut terdiri dari kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI IPS 1 dan XI IPS 2. Penelitian ini adalah penelitian populasi sehingga seluruh individu kelas XI di SMA Negeri 1 Srandakan tersebut akan menjadi sumber data dalam penelitian ini.

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan skala. Instrumen yang digunakan adalah skala yaitu skala perilaku narsistik dan skala gaya hidup hedonis. Pernyataan-pernyataan dalam skala tersebut disediakan jawaban yang berbentuk skala kesesuaian dan ketidaksesuaian terhadap pernyataan. Terdapat 4 pilihan jawaban yaitu sangat tidak sesuai, tidak sesuai, sesuai dan sangat sesuai. Setiap pilihan jawaban memiliki skor penilaian yang berbeda-beda mulai dari 1 sampai dengan 4.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Srandakan Bantul. Pengambilan data pada tanggal 19 November 2020 - 9 Desember 2020.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu seluruh kelas

XI SMA Negeri 1 Srandakan yang berjumlah 136 siswa. Seluruh kelas XI tersebut terdiri dari kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI IPS 1 dan XI IPS 2. Penelitian ini adalah penelitian populasi sehingga sumber datanya yaitu seluruh individu kelas XI di SMA Negeri 1 Srandakan.

Prosedur

Instrumen yang digunakan yaitu skala perilaku narsistik dan skala gaya hidup hedonis. Pernyataan-pernyataan dalam skala tersebut disediakan jawaban yang berbentuk skala kesesuaian dan ketidaksesuaian terhadap pernyataan. Siswa akan memilih jawaban yang sesuai dengan keadaannya. Jawaban diisi dalam kisi-kisi dari setiap variabel yang telah disediakan. Kisi-kisi variabel yang pertama adalah variabel kecenderungan perilaku narsistik dan kisi-kisi variabel yang kedua yaitu variabel gaya hidup hedonis. Terdapat 4 pilihan jawaban yaitu sangat tidak sesuai, tidak sesuai, sesuai dan sangat sesuai. Setiap pilihan jawaban memiliki skor penilaian yang berbeda-beda mulai dari 1 sampai dengan 4.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data uji reliabilitas, validitas, data uji prasyarat yang meliputi : uji normalitas dan uji linearitas, yang terakhir yaitu uji hipotesis. Data tersebut diperoleh dari jawaban siswa yang telah ditentukan menggunakan skala yang telah tersedia lalu diolah menggunakan *software SPSS 26.0 for Windows*.

Uji normalitas ditentukan berdasarkan penggunaan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Apabila nilai signifikansinya (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi

normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Uji linearitas dihitung dengan menggunakan *Compare Mine* dengan bantuan program *SPSS 26.0 for Windows*. Berdasarkan nilai signifikansi, dua variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji Korelasi Kendalls Tau, yaitu untuk mengetahui hubungan perilaku narsistik dengan gaya hidup hedonis. Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan membandingkan nilai p signifikansi (Sig), hasil analisis korelasi dengan probabilitas 0,05 dengan ketentuan hipotesis diterima jika signifikansi (Sig.) $< 0,05$ dan hipotesis ditolak jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$.

Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data adalah skala perilaku narsistik dan skala gaya hidup hedonis. Kedua instrumen tersebut disusun berdasarkan indikator- indikator yang terdapat dalam masing-masing aspek pada setiap variabel dan jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Pengukuran perilaku narsistik dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa skala yang disusun menggunakan beberapa aspek meliputi *Authority* (keyakinan bahwa orang harus patuh kepadanya), *Exhibitionism* (pamer), *Exploitativeness* (mengeksplorasi orang lain untuk mencari keuntungan), *Entitlement* (hak atau harapan untuk mendapatkan pujian dari orang lain), *Vanity* (perilaku angkuh dan arogan),

Superiority (keinginan untuk selalu memimpin dan menunjukkan kekuasaannya), dan *Self-sufficiency* (percaya diri serta keyakinan bahwa dirinya spesial dan unik). Dan pengukuran gaya hidup hedonis dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa skala yang disusun menggunakan beberapa aspek meliputi *Activities* (kegiatan dalam menghabiskan waktu untuk bersenang-senang), *Interests* (ketertarikan pada hal-hal dalam memperoleh kesenangan), dan *Opinions* (pendapat yang berkaitan dengan hal-hal untuk memperoleh kesenangan).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif karena data yang diperoleh pada penelitian ini berwujud angka (data kuantitatif). Analisis data mencakup seluruh kegiatan mendeskripsikan, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari semua data kuantitatif yang terkumpul dalam penelitian ini.

Tabel 1. Penentuan Kategorisasi

No.	Interval	Kategori
1.	$X \geq (\mu - 1,0\sigma)$	Rendah
2.	$(\mu - 1,0\sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0\sigma)$	Sedang
3.	$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	Tinggi

Keterangan:

X = jumlah skor

μ = mean

σ = standar deviasi (Azwar, 2017: 149)

Sesuai dengan hipotesis pada penelitian ini yaitu mencari hubungan, maka diperlukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas, serta dilakukan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perilaku Narsistik

Tabel 2. Deskripsi Data Variabel Perilaku

Mean	Median	Modus	Min	Max	Sum	Std. Deviation
77,8	81	51	49	100	10579	16,9

Narsistik

Sumber : data primer yang diolah

Data tersebut dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Tabel 3. Kategorisasi Perilaku Narsistik

No.	Kriteria	Frekuensi (siswa)	Persentase	Kategori
1.	$X < 64$	21	15%	Rendah
2.	$64 \leq X < 96$	87	64%	Sedang
3.	$\leq X 96$	28	21%	Tinggi
Jumlah		136	100%	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa perilaku narsistik pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan sebagian besar berada pada kategori sedang.



Gambar 1. Pie Chart Perilaku Narsistik Siswa Kelas XI SMA N 1 Srandakan.

Gaya Hidup Hedonis

Tabel.4. Deskripsi Data Variabel Gaya Hidup Hedonis

Mean	Median	Modus	Min	Max	Sum	Std. Dev
47,4	53	27	27	64	6444	12,4

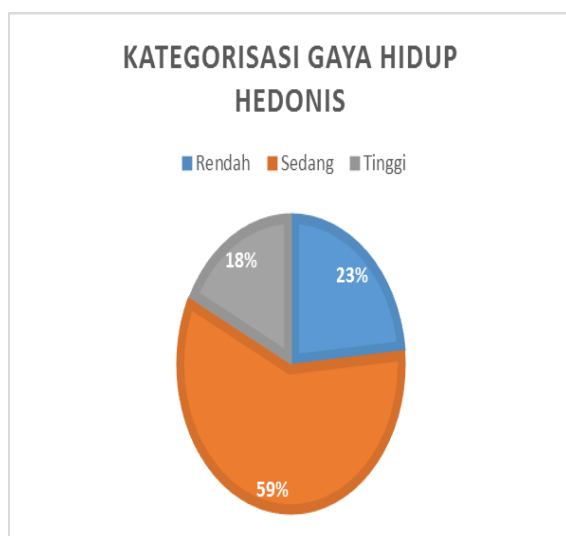
Sumber: data primer yang diolah

Data tersebut dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Tabel 5. Kategorisasi Gaya Hidup Hedonis

No.	Kriteria	Frekuensi (siswa)	Persentase	Kategori
1.	$X < 36$	32	23%	Rendah
2.	$36 \leq X < 54$	80	59%	Sedang
3.	$\leq X 54$	24	18%	Tinggi
Jumlah		136	100%	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa gaya hidup hedonis pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan sebagian besar berada pada kategori sedang.



Gambar 2. Pie Chart Gaya Hidup Hedonis Siswa Kelas XI SMA N 1 Srandakan

Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Perilaku Narsistik	Gaya Hidup Hedonis
N		136	136
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	77.79	47.38
	Std. Deviation	16.863	12.420
Most Extreme Differences	Absolute	.065	.069
	Positive	.062	.060
	Negative	-.065	-.069
Test Statistic		.065	.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa data pada variabel perilaku narsistik dan gaya hidup hedonis telah memenuhi asumsi distribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai p atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ yaitu 0,074 untuk perilaku narsistik dan 0,2 untuk gaya hidup hedonis. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Linearitas

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of		Mean		
			Squares	Df	Squar	F	Sig.
					e		
Gaya	Betwe	(Combi	16785.206	27	621.6	16.623	.000
Hidup	en	ned)			74		
Hedonis	Group	Linearit	14794.383	1	14794	395.60	.000
*	s	y			.383	0	
Perilaku		Deviation from	1990.823	26	76.57	2.047	.600
Narsisti		Linearit			0		
k		y					
		Within Groups	4038.912	108	37.39		
					7		
		Total	20824.118	135			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) adalah 0,600. Nilai signifikansi $0,600 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa data variabel-variabel penelitian mempunyai hubungan yang linear.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

Correlations			Perilaku Narsistik	Gaya Hidup Hedonis
Kendall's tau_b	Perilaku Narsistik	Correlation	1.000	.681**
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	136	136
Gaya Hidup Hedonis	Gaya Hidup Hedonis	Correlation	.681**	1.000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	136	136

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai keeratan korelasi sebesar 0,681 adalah signifikan karena $p = 0.00$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai korelasi $< 0,05$. Maka hipotesis diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif perilaku narsistik dengan gaya hidup hedonis.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi Kendalls Tau menunjukkan bahwa nilai korelasi sebesar 0,681 sehingga terdapat hubungan positif variabel perilaku narsistik dengan gaya hidup hedonis. Oleh karena itu, penelitian ini dapat membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel perilaku narsistik dengan gaya hidup hedonis pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan. Tingkat perilaku narsistik siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini sebagian besar dalam kategori sedang dengan menunjukkan bahwa siswa memiliki rasa penghargaan diri serta kepercayaan diri yang tinggi.

Pembahasan

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perilaku narsistik(X).

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu gaya hidup hedonis(Y).

Tingkat perilaku narsistik siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini sebagian besar dalam kategori sedang dengan menunjukkan bahwa siswa memiliki rasa penghargaan diri serta kepercayaan diri yang tinggi.

Beberapa hal yang menonjol dari kecenderungan perilaku narsistik yang dilakukan oleh siswa yaitu, siswa sangat menyukai dan merasa pantas ketika menjadi pusat perhatian sehingga tidak ingin orang lain lebih darinya, selalu mengharapkan banyak pujian dari orang lain, suka memamerkan kelebihannya, pura-pura tidak tahu dengan keadaan orang yang didekatnya/kurang memiliki rasa empati terhadap orang lain, menganggap dirinya spesial, unik dan lebih dari orang lain, merasa kecewa dan marah ketika orang lain tidak berkomentar sesuai dengan keinginannya.

Tingkat gaya hidup hedonis siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini sebagian besar dalam kategori sedang. Tingkat gaya hidup hedonis yang sebagian besar berkategori sedang tersebut menunjukkan bahwa individu melakukan aktivitas untuk mencapai kesenangan, kenikmatan hidup, sebagian besar perhatiannya ditujukan ke luar rumah yaitu ke mall, ke tempat yang *trend*, wisata mahal terpopuler, dsb.

Beberapa hal yang menonjol dari gaya hidup hedonis siswa yaitu menghabiskan uang hampir 500 ribu dalam waktu 1 bulan hanya untuk membeli perlengkapan make up, uang tersebut yang seharusnya lebih baik digunakan untuk memenuhi kebutuhan sekolahnya. Selain itu juga pembelian barang mewah oleh para siswa untuk mengikuti *trend*. Orangtua siswa pun sudah menyampaikan bahwa pemberian uang dari orangtuanya harus digunakan untuk perlengkapan sekolah, misalnya membayar uang sekolah. Saran tersebut agar menjadikan siswa tidak dihabiskan untuk membeli perlengkapan make up yang seharusnya belum menjadi hal yang

utama untuk seorang pelajar. Aspek yang paling menonjol dari gaya hidup hedonis pada siswa yaitu, menghabiskan banyak waktu di luar rumah untuk bersenang-senang hingga mengabaikan tugas sekolah, tertarik dengan barang mewah dan *trend* meskipun berharga mahal, menganggap belanja adalah hal yang penting dibandingkan dengan mengerjakan tugas sekolah, mudah tertarik dengan tawaran produk yang belum tentu bermanfaat, dan terobsesi akan ketenaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara perilaku narsistik dengan gaya hidup hedonis pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan, dengan koefisien korelasi sebesar 0,681, dengan $p = 0,00$. Sumbangan efektif perilaku narsistik dengan gaya hidup hedonis sebesar 71,0% dan sisanya sebesar 29,0% dipengaruhi oleh faktor yang lain. Artinya semakin tinggi perilaku narsistik, semakin tinggi pula gaya hidup hedonis pada siswa.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

a. Siswa

Siswa dapat meningkatkan kontrol diri. Hal ini bertujuan untuk menciptakan pola prinsip hidup yang kuat dan berpendirian agar tidak berperilaku narsistik dan gaya hidup hedonis.

b. Bagi orang tua

Orangtua dapat memberikan peran aktif dalam mengontrol perilaku anak serta dapat mengarahkannya dalam kegiatan yang positif. Selain itu, mendampingi anak dalam belajar dan menyelesaikan tugas sekolah agar pendidikannya tidak terabaikan oleh hal-hal lain apalagi pada saat kondisi seperti ini yang menjadikan anak belajar/sekolah dirumah. Jadi, peran orangtua sangat penting didalamnya.

c. Guru BK

Guru BK dapat memberikan pelayanan BK khususnya pada bidang Pribadi dan Sosial agar siswa dapat terkontrol serta banyak pengetahuan mengenai perilaku narsistik dan gaya hidup hedonis tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2017). *Penyusunan skala psikologi (edisi 2)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Engkus, & Hikmat, K.S. (2016). *Perilaku Narsis Pada Media Sosial di Kalangan Remaja Narcissistic Behavior On Social Media Among*. Jurnal Penelitian Komunikasi Vol., 20(2), Pp. 121-134. Doi: 10.20422/Jpk.V20i2.220.
- Halgin, R & Whitbourne, S. (2010). *Psikologi Abnormal*. Alih Bahasa : Richard P. Jakarta: Salemba Humanika.
- Liftiah. (2013). *Psikologi Abnormal*. Semarang: Widya Karya.
- Pratiwi, I.K. (2010). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri, Penghargaan Diri, dan Kecenderungan Perilaku Narsistik Remaja Perempuan*. Universitas Negeri Malang.